

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG ANYAR**



Oleh:

LATIFUL ELISIA
NIM:011811133150

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal 10 Maret 2023

Pembimbing I



(Dr. Risa Etika, dr., Sp.A(K))

NIP. 195907031987122001

Pembimbing II

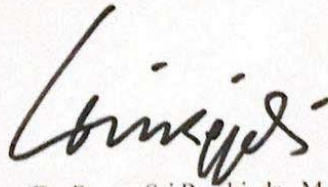


(Dr. Dwi Aprilawati, dr., M.Kes., Sp.GK)

NIP. 196504041994122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran



(Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes)

NIP. 197506122005012003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Latiful Elisia

NIM : 011811133150

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG ANYAR

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 10 Maret 2022



Latiful Elisia

NIM. 011811133150

Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa penulis juga memuji Nabi Muhammad SAW. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga penelitian ini selesai:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya atas dukungan dan motivasinya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Airlangga Surabaya.
2. Prof. Dr. dr. Budi Santoso, Sp. OG (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020- 2025 yang selalu memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas Airlangga.
3. Prof. Dr. dr. Soetojo, Sp. U (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2015 - 2020 yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Risa Etika, dr., Sp. A (K) selaku pembimbing I yang selalu memberikan dorongan moral dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Dwi Aprilawati, dr., M. Kes., Sp. GK selaku pembimbing II yang senantiasa mendukung serta membimbing sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Dr. Pudji Lestari dr., M. Kes selaku penguji yang telah membantu dalam proses skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
7. Budiono, dr., M. Kes selaku dosen yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

8. Pihak Dinas Kesehatan Kota Surabaya telah memfasilitasi penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Puskesmas Gunung Anyar yang telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh bidan puskesmas dan ibu-ibu kader yang telah membantu penulis dalam pengambilan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh responden yang bersedia untuk berpartisipasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Suprayitno dan Ibu Mahmudah, selaku orang tua penulis yang telah mengorbankan waktu, finansial, dan energi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Restu Hidayatullah dan Hafidz Hamidi yang merupakan sumber semangat utama penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Teman-teman penulis: Alydrus, Nabil Barmen, Fadhil, Edgar, Elisa, Bagus, Farraas, Pandya, Farell, Naufal, Ahmad, Reza, Dedy, Elhaq yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan membutuhkan penyempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari segala pihak agar dapat memberikan hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Ringkasan

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan linier yang disebabkan adanya malnutrisi asupan zat gizi kronis dan atau penyakit infeksi kronis berulang yang ditunjukkan dengan nilai standar deviasi (SD) unit z (Z-Score) tinggi badan menurut umur (TB/U) $< -2 \text{ SD} \geq -3 \text{ SD}$. Malnutrisi didefinisikan pertumbuhan linier yang tidak mencapai rata-rata pertumbuhan untuk kelompok umur dan jenis kelamin tertentu. Dampak buruk yang dapat ditimbulkan dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Stunting erat kaitannya dengan pola pemberian makanan terutama pada 2 tahun pertama kehidupan, yaitu air susu ibu (ASI) dan makanan pendamping (MP-ASI) yang dapat mempengaruhi status gizi balita. Stunting dapat dicegah dengan beberapa hal salah satunya dengan memberikan ASI eksklusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder melalui rancangan penelitian *cross sectional*. Rancangan penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi umur 6-24 bulan yang berkunjung ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar dengan cara pengambilan sampel aksidental (*accidental sampling*). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive Sampling*. Variable yang diteliti terdiri dari variabel dependen yakni status stunting balita dan variabel independen pengetahuan, sikap, dan praktek ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

Data dianalisis secara univariat. Untuk mengetahui hubungan variable dependen dan independent uji statistik yang digunakan adalah uji statistik chi-square.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap stunting ($p=0,000$). Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian ASI eksklusif berpengaruh signifikan terhadap stunting. Hasil ini menemukan bahwa pada pemberian ASI eksklusif kategori rendah, angka kejadian stunting lebih sedikit (2.0%) dari pada yang mengalami stunting (30.6%). Sementara untuk pemberian ASI eksklusif kategori baik, bayi yang tidak mengalami stunting lebih banyak (53.1%) dari pada bayi stunting (14.3%).

Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif dengan kategori baik pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar. Pemberian ASI eksklusif memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian stunting. Saran dari penelitian perlu adanya tindak lanjut hasil penelitian seperti penyelenggaraan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar sehingga dapat lebih memaksimalkan peran dalam menyuluh dan mengajak ibu balita dalam memberikan ASI Eksklusif demi mencegah terjadinya stunting.

Abstrak

Pendahuluan: Stunting merupakan gangguan pertumbuhan linier yang disebabkan adanya malnutrisi asupan zat gizi kronis dan atau penyakit infeksi kronis berulang yang ditunjukkan dengan nilai standar deviasi (SD) unit z (Z-Score) tinggi badan menurut umur (TB/U) $< -2\text{ SD} \geq -3\text{ SD}$. Stunting dapat dicegah dengan beberapa hal salah satunya dengan memberikan ASI eksklusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar.

Metode: Jenis penelitian bersifat kuantitatif melalui rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian yaitu semua ibu yang memiliki bayi umur 6-24 bulan yang berkunjung ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive Sampling*. Data dianalisis secara univariat dengan *cut off point*.

Hasil: terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap stunting ($p=0,000$). Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian ASI eksklusif memiliki hubungan yang signifikan terhadap stunting. Hasil ini menemukan bahwa pada pemberian ASI eksklusif kategori rendah, angka kejadian stunting lebih sedikit (2.0%) dari pada yang mengalami stunting (30.6%). Sementara untuk pemberian ASI eksklusif kategori baik, bayi yang tidak mengalami stunting lebih banyak (53.1%) dari pada bayi stunting (14.3%). Kesimpulan penelitian ini pemberian ASI eksklusif dengan kategori baik pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar. Pemberian ASI eksklusif berpengaruh signifikan terhadap kejadian stunting.

Kata kunci: stunting, ASI eksklusif, anak usia 6-24 bulan

Abstract

Introduction: *Stunting is a linear growth disorder caused by malnutrition of chronic nutrient intake and or recurrent chronic infectious diseases shown by the standard deviation value (SD) unit z (Z-Score) height according to age (TB/U) $< -2 SD \geq -3 SD$. Stunting can be prevented with several things, one of which is by giving exclusive breastfeeding. Aim of this study was to determine the influence of exclusive breastfeeding history on the incidence of stunting in children aged 6-24 months in the Gunung Anyar Health Center area.*

Methods: *This research is quantitative cross-sectional design. The study sample was all mothers who had babies aged 6-24 months who visited posyandu of the Gunung Anyar Health Center area. The sampling technique uses non-probability sampling through consecutive sampling. Data analysis using univariate cut-off points.*

Result: *there is a relationship between exclusive breastfeeding and stunting ($p=0.000$). Exclusive breastfeeding has a significant effect on stunting. These results found that in the low category of exclusive breastfeeding, the incidence of stunting was less (2.0%) than in stunting (30.6%). Meanwhile, for exclusive breastfeeding in the good category, babies not stunted are more (53.1%) than stunted babies (14.3%). In conclusion, exclusive breastfeeding with good categories in children aged 6-24 months of the Gunung Anyar Health Center area. Exclusive breastfeeding has a significant effect on the incidence of stunting.*

Keywords: *stunting, exclusive breastfeeding, children aged 6-24 months*

DAFTAR ISI

USULAN PENELITIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
RINGKASAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. ASI	7
2.1.1. Definisi ASI	7
2.1.2. Definisi ASI Eksklusif	7
2.1.3. Manfaat ASI Eksklusif	8
2.1.4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif	11
2.2. Stunting	16
2.2.1. Pengertian Stunting	16
2.2.2. Patofisiologi Stunting	17
2.2.3. Prevalensi Stunting	19
2.2.4. Dampak Stunting	20

2.2.5. Faktor Faktor Penyebab Stunting	22
2.2.6. Penilaian Status Gizi Secara Antropometri.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN.....	33
3.1. Penjelasan Kerangka Konseptual	34
3.2. Hipotesis	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	36
4.2. Populasi, Sampel dan Responden Penelitian	36
4.2.1. Populasi Penelitian	36
4.2.2. Sampel Penelitian	36
4.2.3. Besar Sampel	37
4.2.4. Teknik Sampling	38
4.3. Variabel Penelitian	38
4.3.1. Variabel Penelitian.....	38
4.3.2. Definisi Operasional	38
4.4. Instrumen Penelitian	40
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
4.6. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
4.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	41
BAB V HASIL PENELITIAN.....	43
5.1 Hasil Penelitian.....	43
BAB VI PEMBAHASAN.....	47
6.1 Karakteristik Responden	47
6.2 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Stunting	55
6.3 Keterbatasan Penelitian	57
BAB VII Kesimpulan	58
7.1 Kesimpulan.....	58
7.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Anak	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan ASI Eksklusif	44
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stunting	45
Tabel 4.7 <i>Crosstabulation</i> Pemberian ASI Eksklusif.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	33
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perijinan	64
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan	67
Lampiran 3. Rencana Anggaran	68
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Mengikuti Penelitian	69
Lampiran 5. Kuesioner	70
Lampiran 6. Data Diskriptif Sampel Penelitian	77
Lampiran 7. Output Analisis Bivariat	81

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
Balita	: Bawah Lima Tahun
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
Depkes	: Departemen Kesehatan
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Masa Tubuh
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
LILA	: Lingkar Lengan Atas
PB	: Panjang Badan
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Standar Deviasi
TB	: Tinggi Badan
UNICEF	: <i>The United Nations Children's Fund</i>
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>